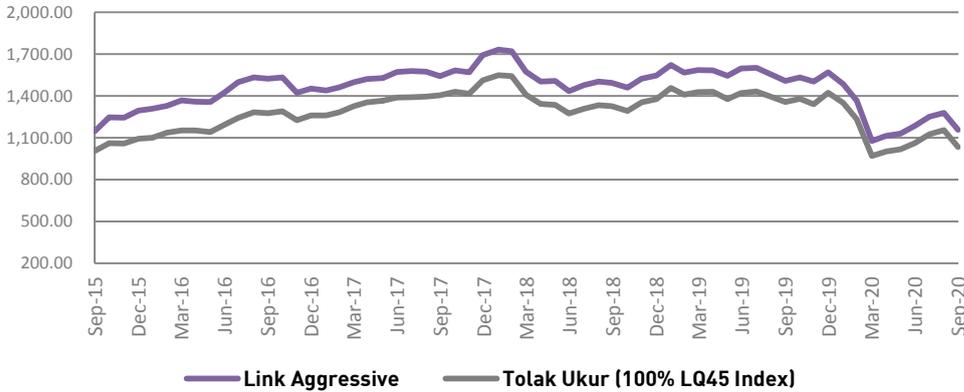


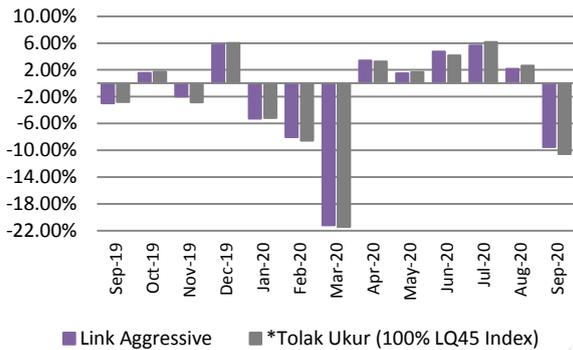
Per 30 September 2020

KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-9.50%	-10.56%
Sejak awal tahun	-26.25%	-27.34%
Sejak tahun lalu	-23.33%	-23.86%
Sejak peluncuran	1056.09%	932.64%
Imbal hasil disetahunkan	12.86%	12.23%

KINERJA BULANAN



* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Central Asia
- Bank Rakyat Indonesia
- Telekomunikasi Indonesia
- Bank Mandiri
- Astra International

INFORMASI PASAR

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja negatif (-9.50) pada September 2020. Kinerja tersebut di atas tolok ukurnya yang juga tercatat negatif (-10.56%). Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 45 triliun (YTD).

Jakarta kembali memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ketat yang kedua kalinya pada 14 September 2020 sebagai konsekuensi dari meningkatnya kasus Covid-19 dan terbatasnya kapasitas kesehatan di Ibukota. Di sisi lain, Rupiah mengalami pelemahan dan ditutup di level IDR 14,880/USD (MoM) pada September 2020 atau melemah -2.18% (MoM). Sedangkan yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 6.96% pada akhir September 2020.

BI kembali mempertahankan 7-days repo rate di level 4.00%. Keputusan ini mempertimbangkan perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah, di tengah inflasi yang diperkirakan tetap rendah. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada September 2020 sebesar 1.42% (YoY) dibanding bulan Agustus 2020 sebelumnya di level 1.32% (YoY). Sepanjang September 2020, deflasi tercatat sebesar 0.05% (MoM). Cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2020 turun menjadi USD 135.2 miliar dibandingkan dengan USD 137.0 miliar pada akhir Agustus 2020.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun undang-undang lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

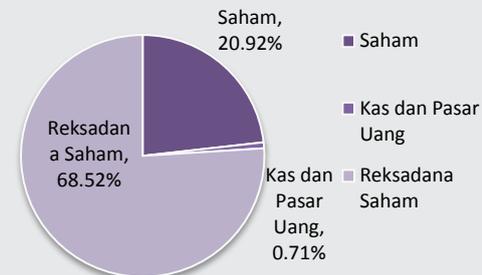
TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

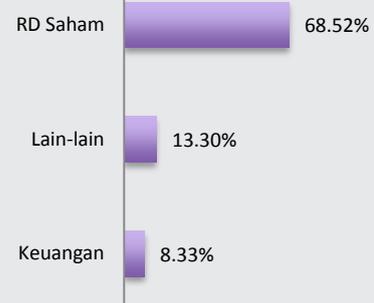
TARGET ALOKASI

Saham-saham di IDX (dan/atau RD. Saham) 80% - 100%
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp 1,317,214,504,291.97

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 2,572.87

TOTAL UNIT
511,963,943.8369

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%

TINGKAT RISIKO
Tinggi